

PT MASTER PRINT Tbk DAN/AND SUBSIDIARY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025/
As of and the Nine-month Period Ended September 30, 2025

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MASTER PRINT Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2025 PADA DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT		<i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS SEPTEMBER 30, 2025 AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED</i>
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM	 1-2	 <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM	3-4	<i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM	5	<i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM	6	<i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM	7-70	<i>NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>



PT Master Print Tbk

Reliable Partner in Food, Plastic & Protective Packaging for a Wide Variety of Industries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025
PT MASTER PRINT TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the under signed:

Nama :	Ardi Kusuma :	Name
Alamat kantor :	Ruko Garden Boulevard Duta :	Office address
	Garden Blok D1 No. 42-43,	
	Jurumudi, Tangerang, Banten	
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu :	Jl. Hang Lekiu V No. 3, :	Domicile address/according
identitas lain	RT.006/RW.004, Kel. Gunung,	to KTP or other identity card
	Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta	
	Selatan	
No. Telepon :	021- 298630666 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama/President Director :	Position
 Nama :	 Edward Kusuma :	 Name
Alamat kantor :	Ruko Garden Boulevard Duta :	Office address
	Garden Blok D1 No. 42-43,	
	Jurumudi, Tangerang, Banten	
Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu :	Jl. Hang Lekiu V No. 3, :	Domicile address/according
identitas lain	RT.006/RW.004, Kel. Gunung,	to KTP or other identity card
	Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta	
	Selatan	
No. Telepon :	021- 298630666 :	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director :	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Master Print Tbk dan entitas anaknya ("Group"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Master Print Tbk and its subsidiary (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta tidak material; | b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of fact;</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Group. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Desember 2025/ December 29, 2025

Ardi Kusuma
Direktur Utama/President Director

Edward Kusuma
Direktur/Director

Jl. Pangeran Jayakarta No. 135 Blok C12-15 Jakarta

Phone : 021 624 0171

Email : info@masterprint.co.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00840/3.0357/AU.1/05/1021-3/1/XII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MASTER PRINT TBK**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Master Print Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00840/3.0357/AU.1/05/1021-3/1/XII/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT MASTER PRINT TBK**Opinion**

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Master Print Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2025 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 23 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp97.308.765.210 untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2025 berasal pendapatan mesin, suku cadang, consumable dan sewa.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan - Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan Grup adalah sebesar Rp18.536.683.504, yang mencakup 12,89% dari total aset.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 23 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp97,308,765,210 for the nine-month period ended September 30, 2025 comprised of sale machine, sparepart, consumable and rent.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sales of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of revenue flows and identified relevant internal controls.*
- *We evaluate the Company's revenue accounting policies, including the the key judgments and estimates applied by the management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized in accordance of the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Existence and Inventories Valuation

Refer to Note 3 (Material Accounting Policy Information - Significant Accounting Estimates and Judgments - Impairment of Inventories) and Note 8 (Inventories) to the interim consolidated financial statements.

As at September 30, 2025, the Group's inventories were Rp18,536,683,504, which covers 12.89% of total assets.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan - Lanjutan

Kami berfokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan sifat kegiatan Grup yang terutama bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan dan besarnya dampaknya terhadap hasil usaha. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi signifikan. Karena tingkat pertimbangan, asumsi, dan ketidakpastian estimasi yang terlibat dalam persediaan, kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait penilaian persediaan;
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di gudang Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik mundur yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait;
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian interim telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, yang menguraikan ketidakpatuhan Grup terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 terkait "transaksi Afiliasi dan transaksi benturan kepentingan". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Existence and Inventories Valuation - Continued

We focus on this area given the large inventories balance and due to the nature of the activities of the Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. As explained in Note 3 to the interim consolidated financial statements, inventory valuation involves management judgment, estimates, and significant assumptions. Due to the level of judgment assumptions, and estimation uncertainty involved in the inventories, we have considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal controls relevant to ensuring inventories existence and related inventories valuation;*
- *We observed physical inventory counts and performed sampling tests on physical inventory counts in the Group's warehouse. We received the roll-backward procedures carried out by management and tested transactions from the inventory calculation date to the reporting date and examined the related supporting documents;*
- *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market value and inventory obsolescence and the extent of inventory write-offs during the year. We evaluated management's estimates and assumptions regarding the allowance for decline in market value and inventory obsolescence. We also test inventories on a test basis to ensure inventories are stated at the lower of cost and net realizable value*
- *We assessed whether the relevant disclosure in Note 8 to the interim consolidated financial statements are in accordance with the requirements of Indonesia Financial Accounting Standards.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 30 of the interim consolidated financial statements, which describes the Company's non-compliance with Indonesian Financial Service Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 "Affiliate Transactions and Conflict of Interest transaction". Our opinion is not modified in respect of this matter.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim - Lanjutan

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal Grup.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements - Continued

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim - Lanjutan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements - Continued

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO

Helli I.B. Susetyo, CPA
Ijin/License: AP.1021

29 Desember 2025/ December 29, 2025



LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Laporan No: RO-096/MR-KPS/HI01/XII/2025

Report No: RO-096/MR-KPS/HI01/XII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MASTER PRINT TBKThe Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT MASTER PRINT TBK**Pendahuluan****Introduction**

Kami telah mereview laporan keuangan konsolidasian interim PT Master Print Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan review kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Master Print Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 (not presented in this report), and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu**Scope of Review**

Kami melaksanakan review kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu review atas informasi keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur review lainnya. Suatu review memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of the Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of person responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024 serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali sesuai PSAK 38 (revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of September 30, 2025 and its interim financial performance and its interim cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 in connection with the acquisition of entities under common control in accordance with PSAK 38 (revised 2012): "Business Combinations of Entities Under Common Control".

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Helli I.B. Susetyo, CPA
Ijin/License: AP.1021

29 Desember 2025/ December 29, 2025

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM

30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3,5,31,32	2.382.228.543	9.186.660.860	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3,6,31,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		18.342.747.496	19.907.660.535	Third parties
Pihak berelasi		3.781.453.438	2.848.315.950	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3,7,31,32			Other receivables - net
Pihak ketiga		203.981.412	230.991.406	Third parties
Pihak berelasi		39.647.794.665	35.214.252.959	Related parties
Persediaan - neto	3,8	18.536.683.504	32.113.463.217	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	3,9	413.994.018	2.404.403.853	Prepaid expenses
Uang muka	3,10	33.806.631.988	34.662.369.583	Advances
Pajak dibayar di muka		-	193.548.288	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		117.115.515.064	136.761.666.651	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3	945.148.071	-	Estimated claim for income tax refund
Aset tetap - neto	3,11	13.214.087.480	14.305.000.155	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3,12	6.368.688.494	7.028.368.195	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan		6.123.213.911	1.489.472.596	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		8.724.140	7.974.140	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		26.659.862.096	22.830.815.086	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		143.775.377.160	159.592.481.737	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (Lanjutan)
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,13,31,32	13.828.607.743	20.846.518.605	Short-term bank loans
Utang usaha	3,14,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		15.192.694.028	18.502.640.772	Third parties
Pihak berelasi		7.037.064.492	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	60.000.000	Other payable - third payable
Uang muka penjualan	3,15	3.987.698.342	6.171.161.808	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar	3,16,31,32	968.249.042	2.662.884.318	Accrued expenses
Utang pajak	3,18b	1.742.423.629	675.782.872	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3,17	754.145.754	754.145.754	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	3,19,31,32	456.844.627	292.301.333	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.967.727.657	49.965.435.462	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi		201.697.340	-	Other payables - third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	3,17	3.191.104.323	2.678.583.203	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen	3,19	307.797.888	1.475.430.559	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3,20	7.929.901.262	6.278.360.153	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang		11.630.500.813	10.432.373.915	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		55.598.228.470	60.397.809.377	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent equity
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 5.888.000.000 saham				Authorized - 5.888.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.907.000.000 saham pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	21	47.675.000.000	47.675.000.000	Issued and fully paid 1,907,000,000 shares on September 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	22	43.672.238.175	43.672.238.175	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(1.885.853.803)	(1.375.135.828)	Other comprehensive loss
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.829.751.044)	8.593.084.069	Unappropriated
Sub-jumlah		88.001.633.328	98.935.186.416	Subtotal
Kepentingan Nonpengendali		175.515.362	259.485.944	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		88.177.148.690	99.194.672.360	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		143.775.377.160	159.592.481.737	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENJUALAN NETO	3,23	97.308.765.210	93.819.505.302	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3,24	(71.714.229.163)	(65.362.750.265)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25.594.536.047	28.456.755.037	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3,25	(1.029.860.907)	(1.427.676.769)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,26	(23.842.565.257)	(16.239.401.814)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(1.526.772.133)	(1.190.603.085)	Finance cost
Pendapatan keuangan		17.492.581	15.996.312	Finance income
Penghasilan (beban) lain-lain	3,27	(12.792.908.464)	3.654.653.010	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(13.580.078.133)	13.269.722.691	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - NETO	18c			NET INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(1.412.715.473)	(3.027.099.674)	Current
Tangguhan		4.488.877.611	78.356.972	Deferred
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN NETO		3.076.162.138	(2.948.742.702)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) NET
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(10.503.915.995)	10.320.979.989	NET PROFIT (LOSS) CURRENT YEAR
Dampak penyesuaian proforma		-	(3.554.720.174)	Effect of proforma adjustment
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(10.503.915.995)	6.766.259.815	NET PROFIT (LOSS) CURRENT YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		(658.471.378)	(380.018.093)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait		144.863.703	83.603.981	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(513.607.675)	(296.414.112)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(11.017.523.670)	6.469.845.703	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan konsolidasian interim keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(10.422.835.113)	10.284.652.452	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(81.080.882)</u>	<u>36.327.537</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u><u>(10.503.915.995)</u></u>	<u><u>10.320.979.989</u></u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(10.933.553.088)	6.433.096.894	<i>Owner of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>(83.970.582)</u>	<u>36.748.809</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		<u><u>(11.017.523.670)</u></u>	<u><u>6.469.845.703</u></u>	<i>Total</i>
Laba per saham dasar		<u><u>(28)</u></u>	<u><u>1.133.420</u></u>	<i>Earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma from from Transactions Restructurisation Entity Under Common Control	Rugi komprehensif lain/ Other compehensive loss	Saldo Laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Sub-jumlah/ Subtotal			
Saldo per 1 Januari 2024	36.800.000.000	-	(250.171.307)	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.150.819.038	250.973.018	39.401.792.056	Balance as of January 1, 2024
Pengukuran kembali atas imblaan kerja	-	-	(41.705.955)	(255.129.429)	-	-	(296.835.384)	421.272	(296.414.112)	Remeasurement of employee benefit
Laba bersih tahun berjalan	-	-	(3.554.720.174)		-	10.284.652.452	6.729.932.278	36.327.537	6.766.259.815	Net profit for the year
Saldo per 30 September 2024	36.800.000.000	-	(3.846.597.436)	(1.336.577.206)	370.000.000	13.597.090.574	45.583.915.932	287.721.827	45.871.637.759	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.375.135.828)	370.000.000	8.593.084.069	98.935.186.416	259.485.944	99.194.672.360	Balance as of January 1, 2025
Pengukuran kembali atas imblaan kerja	-	-	-	(510.717.975)	-	-	(510.717.975)	(2.889.700)	(513.607.675)	Remeasurement of employee benefit
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-		-	(10.422.835.113)	(10.422.835.113)	(81.080.882)	(10.503.915.995)	Net loss for the period
Saldo per 30 September 2025	47.675.000.000	43.672.238.175	-	(1.885.853.803)	370.000.000	(1.829.751.044)	88.001.633.328	175.515.362	88.177.148.690	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		96.547.434.037	102.453.838.841	Proceeds from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(82.940.039.426)	(91.838.372.650)	Payments of suppliers, employees and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(2.022.617.026)	(2.537.660.052)	Payments of income tax
Pembayaran biaya keuangan		(1.526.772.133)	(1.190.603.085)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan		17.492.581	-	Proceeds from finance income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.075.498.033	6.887.203.054	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(141.667.963)	(1.170.214.325)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(141.667.963)	(1.170.214.325)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank		(7.017.910.862)	1.096.855.785	Receipts from (payment to) bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(882.543.385)	(18.353.411.850)	Payments of customer financing payables
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - pihak berelasi		(8.837.808.140)	14.765.995.152	Increase (decrease) in other receivables - related parties
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.738.262.387)	(2.490.560.913)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank		(6.804.432.317)	3.226.427.816	Increase (decrease) cash on hand and in banks
Kas dan bank awal periode		9.186.660.860	9.101.673.217	Cash on hand and in banks beginning of period
Kas dan Bank Akhir Periode	5	2.382.228.543	12.328.101.033	Cash on Hand and in Banks at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Master Print Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2026.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Oktober 2024, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang distribusi produk dalam coding dan menandai sistem inspeksi dan kemasan.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

b. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-139/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 435.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 25 per saham ditawarkan dengan harga penawaran Rp 128 per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. The Company’s Establishment

PT Master Print Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Putra Hutomo, S.H., M.Kn., dated October 8, 2024, regarding increase in authorized capital, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without opinion rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spareparts and large chemical materials and goods.

The Company’s domicile and head office are located in Jakarta, at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Block C 12, Mangga Dua Selatan Subdistrict, Sawah Besar District, Central Jakarta.

The Company’s began commercial operations in 2006. Currently, the Company’s main activity is running a business in the fields of product distribution in coding and marking inspection and packaging systems.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

b. Initial Public Offering

On September 23, 2024, the Company received an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in his letter No. S-139/D.04/2024 to conduct an initial public offering of 435.000.000 shares to the public with a nominal value of Rp 25 per share were offered at an offering price of Rp 128 per share. On October 8, 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 30 September dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jessica Kusuma
Ilham Djaja
Heriyadi

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ardi Kusuma
Cindy Kusuma
Edward Kusuma
Tungga Wijaya

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 013/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Nama
Jabatan

Vera Ameilia
Sekretaris Perusahaan / Corporate
Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit No. 014/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Ketua
Anggota

Heriyadi
Hengki Kusuma

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal No. 015/SP-MP/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, Perusahaan memutuskan pengangkatan:

Nama
Jabatan

Wayan Anistiari
Kepala Unit Audit Internal / Head of
Internal Audit Unit

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap Grup masing-masing sejumlah 40 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

1. General (Continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary on the Appointment of Corporate Secretary No. 013/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Name
Position

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Establishment and Appointment of Audit Committee No. 014/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Chairman
Member

Based on the Decree of the Board of Directors concerning the Appointment of the Chairman of Internal Audit No. 015/SP-MP/II/2024 dated February 28, 2024, the Company decided on the appointment:

Name
Position

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company have 40 and 37 permanent Group employees (unaudited), respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut “Grup”).

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan (Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Global Putra Kusuma	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade in machinery, equipment and other supplies	99,99%	99,99%	2006	130.872.353.196	151.192.814.276

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.

1. General (Continued)

d. Company’s Structure and Subsidiary

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiary (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the interim consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU
DAN REVISI (Lanjutan)**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku
Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah
1 Januari 2025) (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum
Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“ISAK”) (Continued)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the
Current Year (on or after January 1, 2025) (Continued)**

- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in
the Current Year**

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.
- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the interim consolidated financial statements.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup merupakan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor* menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* mengendalikan satu atau lebih *investee*. *Investor* mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah *investor* mengendalikan *investee*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the interim consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis for the Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for interim consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of interim consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- Menghapus (mengeleminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas pelapor memasukan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam bentuk ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemiliknya). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Control is achieved when the *investor* is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiary are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

A parent presents *NCIs* in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of *OCI* are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the *NCI*, even if this results in the *NCI* having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by *NCI*'s changes, the carrying amounts of the controlling and *NCI*'s are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the *NCI*'s are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

If loss control of subsidiary, the parent entity:

- *Derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owned by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the initial recognition of a financial assets in accordance with PSAK 239 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) Nilai agregat dari:

- Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
- Jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi; dan
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap *CGU* dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas *CGU* tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu *CGU* dan operasi tertentu dari *CGU* tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi *CGU* yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2018) "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Business Combination (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:

- The consideration transferred which is measured at fair value;
- The amount recognized for *NCI* in the acquiree; and
- For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.

(b) The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (*CGU*) that are whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those *CGUs*. Impairment recognition is required by PSAK 236 "Impairment Assets".

Where goodwill forms part of a *CGU* and part of the operations within that *CGU* is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the *CGU* retained.

In accordance with the provision of PSAK 103 (Revised 2018) "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga
Efektif (Lanjutan)**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin bentuk lain yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam baris item "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

**Amortized Cost and Effective Interest Method
(Continued)**

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at *FVOCI*. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

**Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan
sebagai FVOCI**

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

**Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan
pada FVOCI**

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris item "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the entity's right to receive the dividends is established unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada *FVTPL* diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (*12mECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (*default*) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Financial Assets at FVTPL

Financial assets at *FVTPL* are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at *FVOCI*. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (*12mECL*). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, *12mECL* represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan kedepan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Grup telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Grup mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at *FVTPL*.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Financial liabilities are classified as at *FVTPL* when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at *FVTPL*.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL
(Lanjutan)**

- Merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, mereka dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

**Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL
(Continued)**

- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

**Financial Liabilities Subsequently Measured at
Amortized Cost**

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between *FVTPL*, *FVOCI* and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- Untuk investasi ekuitas yang diukur pada *FVOCI*, atau
- Di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:

- For equity investments measured at *FVOCI*, or
- Where the fair value option has been exercised under any circumstances for a financial asset or financial liability.

The financial liability shall not be reclassified.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Mesin	4-8
Peralatan dan peralatan kantor	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Building	20
Vehicles	4-8
Machinery	4-8
Furniture and office equipment	4-8

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The proceeds from selling the output generated when the item of property, plant and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property, plant and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Lease

Group as a Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

1. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan Aset Tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

1. Lease (Continued)

Group as a Lease (Continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non lease components as a single lease component.

After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

l. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Grup tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit (CGU)* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Lease (Continued)

Group as a Lease (Continued)

- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- The lease term (using a revised discount rate);
- The assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- Future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Group does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasi dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (*CGU*) atau kelompok *CGU* untuk mana *goodwill* terkait. Di mana jumlah terpulihkan *CGU* lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di tahun-tahun mendatang.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

30 September 2025	Rp 16.597/ 1 USD
31 Desember 2024	Rp 16.162/ 1 USD
31 Desember 2023	Rp 15.416/ 1 USD

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Impairment of Assets (Continued)

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK 113 "Fair Value Measurement".

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than *goodwill* is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in other comprehensive income.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (*CGU*) or group of *CGUs* to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the *CGU* is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

n. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the interim consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

September 30, 2025
December 31, 2024
December 31, 2023

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Grup menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

o. Imbalan Kerja

Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Grup memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Imbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**n. Transactions and Balances in Foreign Currency
(Continued)**

The Group using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

o. Employee Benefit

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The Group begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the entity first meets all of the following conditions:

- Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - Actuarial gains and losses;
 - Return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of the Group's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

p. Kombinasi Bisnis dan Entitas Pengendali

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sisa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 338 (2004) pada tanggal awal penerapan PSAK ini disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya akun tambahan modal disetor tersebut tidak dapat diakui baik sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

q. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

- Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan
Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

o. Employee Benefit (Continued)

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

p. Business Combination Entities Under Common Control

In the implementation of the pooling of interest method, the components of the financial statements are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period under common control occurred. The difference arising between the transfer value and the carrying amount on the effective date is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and the remaining balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 338 (2004) on the date of initial application of PSAK presented in equity in the account additional paid-in capital and additional paid-in capital account further can not be recognized either as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

q. Stock Issuance Cost

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the interim consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

- Identification of the Contract with the Customer
Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

- Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

- Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

- Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- Identification of the Contract with the Customer

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

- Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

- Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

- Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax).

The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - Bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - Pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- Pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - Bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - Pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- Perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - Perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - Laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Income Taxes (Continued)

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- *Initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - *Other than in a business combination; and*
 - *At the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- *Temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- *The initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - *Other than in a business combination; and*
 - *At the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit.*
- *Deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - *The temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - *Taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham.

Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp -25 dan Rp -1.350.701. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah Rp 47.675.000.000 saham masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Income Taxes (Continued)

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

t. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity (parent entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger.

For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

Profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp -25 and Rp -1.350.701. The number of weighted-average shares issued and fully paid shares are Rp 47.675.000.000 respectively for the nine-month periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

Dalam beberapa kasus, penggunaan teknik penilaian tunggal akan sesuai, dalam kasus lainnya penggunaan beberapa teknik penilaian akan sesuai.

Jika harga transaksi untuk item ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka setiap teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, sehingga memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 113 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar. Berikut ini adalah tiga level hirarki nilai wajar atas dasar input untuk teknik penilaian:

Input level 1:

Input level 1 adalah secara penuh dapat diobservasi (yaitu harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran).

Input level 2:

Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input level 3:

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

v. Fair Value Measurement

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

In some cases, a single valuation technique will be appropriate, whereas in others multiple valuation techniques will be appropriate.

If the transaction price for an item is determined to be its fair value at that date, then any valuation technique utilizing unobservable inputs must be calibrated to show that fair value at initial recognition, thus ensuring that future remeasurements reflect only changes in value subsequent to initial recognition.

If on the other hand, the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the resulting gain or loss must be recognized in profit or loss unless another PSAK specifies a different treatment.

PSAK 113 requires a number of quantitative and qualitative disclosures about fair value measurements. Many of these are related to the following three-level fair value hierarchy on the basis of the inputs to the valuation technique:

Level 1 inputs:

Level 1 inputs are fully observable (e.g. unadjusted quoted prices in active market for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date).

Level 2 inputs:

Level 2 inputs are those other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

Level 3 inputs:

Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

v. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's interim consolidated financial position on the date of the interim consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the interim consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the interim consolidated financial statements:

Determining of Funcional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (*ECL*) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan (*12mECL*) untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (*ECL*), Grup menggunakan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depend on the results of the solely payment of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (*ECL*) are measured as an allowance equal to 12-month *ECL* (*12mECL*) for stage 1 assets, or lifetime *ECL* for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (*ECL*), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring *ECL*. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi
Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau
Mengandung Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

***Determining Fair Value and Calculation of Cost
Amortization of Financial Statements***

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	22.902.767	54.549.652	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.587.133.905	7.570.654.381	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	772.191.871	1.557.095.904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4.360.923	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	2.359.325.776	9.132.111.208	Sub-total
Jumlah	2.382.228.543	9.186.660.860	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bak pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 29)</u>	3.781.453.438	2.848.315.950	<u>Related Parties (Note 29)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	3.264.149.250	3.042.288.000	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Mediafarm Laboratories	2.158.455.000	1.106.392.500	PT Mediafarm Laboratories
PT Belfoods Indonesia	1.008.446.100	273.426.300	PT Belfoods Indonesia
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	925.332.519	897.265.924	PT Graha Jaya Pratama
PT Mayora Indah Tbk	748.461.900	869.241.000	PT Mayora Indah Tbk
PT So Good Food	638.638.500	1.394.326.500	PT So Good Food
PT Dagsap Endura Eatore	622.843.193	295.459.857	PT Dagsap Endura Eatore
PT Eloda Mitra	532.800.000	226.440.000	PT Eloda Mitra
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	487.401.000	PT Indonesia Farma Tbk
PT Mandom Indonesia Tbk	469.174.800	488.844.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Madusari Nusaperdana	397.143.392	2.506.312.769	PT Madusari Nusaperdana
PT Ultra Prima Abadi	372.016.500	-	PT Ultra Prima Abadi
CV Cokro Bersatu	352.602.600	234.845.613	CV Cokro Bersatu
PT Autonik Pack Machinery	327.228.000	-	PT Autonik Pack Machinery
PT Agro Boga Utama	260.739.000	191.838.369	PT Agro Boga Utama
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	252.414.000	-	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Arnotts Indonesia	193.417.500	191.635.950	PT Arnotts Indonesia
PT Dolphin Food & Beverages			PT Dolphin Food & Beverages
Industry	189.255.000	168.498.000	Industry
PT Wilmar Nabati Indonesia	158.496.900	172.716.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bumi Menara Internusa	104.330.000	-	PT Bumi Menara Internusa
PT Tamron Akuatik Produk Industri	93.656.250	105.006.000	PT Tamron Akuatik Produk Industri
PT Godrej Consumer Products			PT Godrej Consumer Products
Indonesia	75.091.500	101.398.500	Indonesia
PT Indokulina Sarana Utama	65.934.000	-	PT Indokulina Sarana Utama
Sub-jumlah	13.698.026.905	12.753.336.282	Subtotal

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga - Lanjutan			Third Parties - Continued
Saldo pindahan	13.698.026.905	12.753.336.282	Balance forward
PT Susanti Megah	83.050.000	751.470.000	PT Susanti Megah
PT Primus Sanus Cooking			PT Primus Sanus Cooking
Oil Industrial	33.300.000	167.610.000	Oil Industrial
PT Mitindo Global Jaya	-	534.937.925	PT Mitindo Global Jaya
PT Orson Indonesia	-	339.882.000	PT Orson Indonesia
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	-	235.930.500	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Sun Paper Source	-	206.460.000	PT Sun Paper Source
Factory Indonesia LTD	-	192.285.300	Factory Indonesia LTD
CV Pangan berkah Sentosa	-	163.947.000	Pangan berkah Sentosa
PT Bahari Makmur Sejati	-	160.117.055	PT Bahari Makmur Sejati
PT Alam Lestari Unggul	-	106.005.000	PT Alam Lestari Unggul
PT Charoen Pokphand Indonesia	-	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.792.821.152	4.652.627.521	Others (each below Rp 100.000.000)
Sub-jumlah	19.496.521.231	20.264.608.583	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(1.153.773.735)	(356.948.046)	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	18.342.747.496	19.907.660.537	Total trade receivables - third parties
Jumlah	22.124.200.934	22.755.976.487	Total

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Berdasarkan umur:			Based on age:
Belum jatuh tempo	15.488.458.421	13.208.846.537	Current
Jatuh tempo:			Past due:
0-30 hari	3.791.052.250	6.043.053.358	0-30 days
31-60 hari	1.526.462.643	2.432.741.166	31-60 days
61-90 hari	1.306.412.200	778.655.646	61-90 days
> 90 hari	1.165.589.155	649.627.823	> 90 days
Jumlah	23.277.974.669	23.112.924.530	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(1.153.773.735)	(356.948.046)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	22.124.200.934	22.755.976.484	Net

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	356.948.046	233.033.125	<i>Beginning balances</i>
Penyisihan (Catatan 28)	796.825.689	155.553.851	<i>Allowance (Note 28)</i>
Pemulihan (Catatan 28)	-	(31.638.930)	<i>Recoverable (Note 28)</i>
Saldo akhir	1.153.773.735	356.948.046	<i>Ending balance</i>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)	39.647.794.665	35.214.252.959	<i>Related parties (Note 29)</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Karyawan	171.266.400	203.100.000	<i>Employees</i>
Lain-lain	32.715.012	27.891.406	<i>Others</i>
Sub-jumlah	203.981.412	230.991.406	<i>Subtotal</i>
Neto	39.851.776.077	35.445.244.365	<i>Net</i>

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 027/SPK-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.700.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 020/DKS-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 040/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.550.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 037/SCL-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Sentra Citra Lestari, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Parent Entity

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 027/SPK-SP/IX/2025 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, the Company provides a loan facility of Rp 1,700,000,000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on debt acknowledgment letter No. 020/DKS-SP/IX/2025 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 7.500.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on debt acknowledgment letter No. 040/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company provides a loan facility of Rp 2.550.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on debt acknowledgment letter No. 037/SCL-SP/IX/2025 between the Company and PT Sentra Citra Lestari, that the Company provides a loan facility of Rp 3.500.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 047/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 031/KUS-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.027.500.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 030/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Kencana Usaha Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.305.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 025/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 315.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 020/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT KUS Global Investama, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 035/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Master Print Tbk, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang No. 048/DIR-SP/IX/2025 antara Perusahaan dengan PT Mitra Buana Asri, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 550.000.000 dengan tingkat bunga 1% per bulan dan pelunasan utang tersebut akan dilakukan oleh Perseroan maksimal pada akhir bulan Juni 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi. Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Parent Entity (Continued)

Based on debt acknowledgment letter No. 047/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Mitra Buana Asri, that the Company provides a loan facility of Rp 3.000.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on debt acknowledgment letter No. 031/KUS-SP/IX/2025 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 3.027.500.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

Subsidiary Entity

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 030/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Kencana Usaha Sentosa, the Company provides a loan facility of Rp 4.305.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 025/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, the Company provides a loan facility of Rp 315.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 020/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT KUS Global Investama, the Company provides a loan facility of Rp 4.000.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 035/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Master Print Tbk, the Company provides a loan facility of Rp 200.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

Based on the Debt Acknowledgment Letter No. 048/DIR-SP/IX/2025 between the Company and PT Mitra Buana Asri, the Company provides a loan facility of Rp 550.000.000 with an interest rate of 1% per month, and the repayment of the loan will be made by the Company no later than the end of June 2026.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, all other receivables from related parties were used for operational activities by related parties. The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Subsidiary Entity (Continued)

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables. If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

8. PERSEDIAAN

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Plastik	16.380.559.117	20.659.009.656	Plastic
Mesin	9.171.054.855	7.779.761.489	Machine
Suku cadang	1.769.488.719	1.327.820.452	Parts
Lain-lain	5.531.569.805	3.141.528.394	Others
Sub jumlah	32.852.672.496	32.908.119.991	Sub-total
Cadangan persediaan	(14.315.988.992)	(794.656.774)	Inventory allowance
Jumlah	18.536.683.504	32.113.463.217	Total

Pada tanggal 30 September 2025, persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.462.824.044.

As of September 30, 2025, the Company's inventories are insured with PT Sampo Insurance Indonesia against fire, damage, theft, and other risks for a total coverage amount of Rp 16.462.824.044.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Inventories were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa mesin	(0)	775.066.266	Machinery rent
Biaya keamanan dan kebersihan	220.814.910	1.033.583.334	Security and cleaning costs
Asuransi	168.723.905	138.501.814	Insurance
Sewa gedung	24.455.204	-	Building rent
Lain-lain	-	457.252.440	Others
Jumlah	413.994.019	2.404.403.853	Total

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembelian persediaan			Purchase supplies
Pihak ketiga	806.631.988	1.662.369.583	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	33.000.000.000	33.000.000.000	Related parties (Note 31)
Jumlah	33.806.631.988	34.662.369.583	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 persediaan tersebut masih belum diterima dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 31).

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of September 30, 2025 and December 31, 2024, the inventory has not yet been received from third parties and related parties (Note 31).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September 2025/ September 30, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	5.044.255.042	305.471.257	-	5.349.726.299	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	(52.044.069)	3.402.398.772	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	629.463.678	41.765.491	-	723.273.238	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	21.078.161.561	347.236.748	-	21.425.398.309	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.958.506.678	349.053.644	-	2.307.560.322	Buildings
Kendaraan bermotor	1.846.168.181	488.349.917	-	2.334.518.098	Vehicles
Mesin	2.033.469.367	506.972.654	-	2.570.179.699	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	935.017.180	93.773.208	-	999.052.710	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.773.161.406	1.438.149.423	-	8.211.310.829	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.305.000.155			13.214.087.480	Net Book Value

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000	Land
Bangunan	9.308.097.000	-	-	9.308.097.000	Buildings
Kendaraan bermotor	3.724.397.523	1.319.857.519	-	5.044.255.042	Vehicles
Mesin	3.454.442.841	-	-	3.454.442.841	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	353.478.817	275.984.861	-	629.463.678	Equipment and supplies
Jumlah Harga Perolehan	19.482.319.181	1.595.842.380	-	21.078.161.561	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.394.030.466	564.476.212	-	1.958.506.678	Buildings
Kendaraan bermotor	1.320.147.951	526.020.230	-	1.846.168.181	Vehicles
Mesin	1.543.718.382	489.750.985	-	2.033.469.367	Machineries
Peralatan dan Perlengkapan	591.479.561	343.537.619	-	935.017.180	Equipment and supplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.849.376.360	1.923.785.046	-	6.773.161.406	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.632.942.821			14.305.000.155	Net Book Value

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	29.670.832	59.341.664
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.408.478.593	1.347.997.017
Jumlah	1.438.149.425	1.407.338.681

Perusahaan memiliki ha katas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang beralokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui. Kepemilikan ha katas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) ini digunakan Perusahaan sebagai kantor untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense in 2025 and 2024, was allocated as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Cost of Goods Sold (Note 24)	59.341.664	
General and administrative expenses (Note 25)	1.347.997.017	
Total	1.407.338.681	

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate number 5325 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed. The ownership of land rights in the form of Right to Build (HGB) is used by the Company as an office for the Company's operational activities.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

30 September 2025/ September 30, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	9.349.299.308	-	9.349.299.308	Buildings
Jumlah	9.349.299.308	-	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.320.931.112	659.679.702	2.980.610.814	Buildings
Jumlah	2.320.931.112	659.679.702	2.980.610.814	Total
Nilai Buku Neto	7.028.368.196		6.368.688.494	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Bangunan	9.349.299.308	1.212.253.468	9.349.299.308	Buildings
Jumlah	9.349.299.308	1.212.253.468	9.349.299.308	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.651.184.588	881.999.992	2.320.931.112	Buildings
Jumlah	2.651.184.588	881.999.992	2.320.931.113	Total
Nilai Buku Neto	6.698.114.720		7.028.368.195	Net Book Value

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Aset hak guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2025 dan 2024 dengan jumlah nilai Rp 33.650.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya masing-masing.

Seluruh beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 25 dan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2025 dan 2024 for a total value of Rp 33.650.000.000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account and general and administrative expenses (Note 25 and 27).

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.100.000.000	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.728.607.743	846.518.605
Jumlah	13.828.607.743	20.846.518.605

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total

13. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Global Putra Kusuma

Berdasarkan perjanjian No. 00707/PJY/SPPJ/2025 tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Global Putra Kusuma

Based on agreement No. 0070/PJY/SPPJ/2025 dated August 20, 2025, the Company obtained short-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with detail as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025

Fasilitas	:	Pinjaman jangka pendek/Short-term loan	:	Facility
Plafon	:	Rp2.050.000.000	:	Plafond
Bunga	:	10,5% per tahun/per year	:	Interest
Provisi	:	0,5% per tahun/per year	:	Provision
Jatuh tempo	:	22 Juni 2026/June 22, 2026	:	Due date

Jaminan atas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3378/Jurumudi yang terletak di Blok D.1 No. 6, Kota Tangerang. (Catatan 12).

The collateral for the bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk consist of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 3378/Jurumudi, located at Block D.1 No. 6, Tangerang City (Note 12).

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan pembatasan (*negative covenants*) selama jangka waktu fasilitas kredit. Ketentuan tersebut antara lain meliputi larangan bagi Perusahaan untuk:

Based on the Credit Agreement obtained from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is required to comply with several restrictive covenants (*negative covenants*) during the term of the credit facility. These covenants include, among others, restrictions whereby the Company is prohibited from:

1. Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
2. Memberikan pinjaman atau melakukan pengalihan dana kepada pihak lain tanpa persetujuan bank.
3. Mengalihkan, menggadaikan, membebani, atau melepaskan hak atas aset tertentu, termasuk aset yang dijaminkan kepada bank, tanpa persetujuan tertulis dari bank.

1. Obtaining new loans or credit facilities from other parties without prior written approval from the bank.
2. Providing loans or transferring funds to other parties without the bank's approval.
3. Transferring, pledging, encumbering, or otherwise disposing of certain assets, including assets pledged as collateral to the bank, without prior written approval from the bank.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Global Putra Kusuma (Lanjutan)

Ketentuan pembatasan tersebut diberlakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap menjaga kondisi keuangan dan posisi jaminan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kredit.

PT Master Print Tbk

Berdasarkan Akta Adendum ke-sepuluh atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Nomor 15 tanggal 24 September 2025 Perusahaan memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2025 sampai dengan 29 September 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 14,00% per annum.

Berdasarkan Akta Adendum ke-lima atas Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021 Nomor 16 tanggal 24 September 2025. Perusahaan memperoleh limit kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan plafon sebesar Rp 13.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit yaitu tanggal 30 September 2025 sampai dengan 29 September 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 14,00% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166.
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di kompleks ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang.
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Global Putra Kusuma (Continued)

These restrictive covenants are imposed to ensure that the Company maintains its financial condition and the position of the collateral in accordance with the requirements set forth in the Credit Agreement.

PT Master Print Tbk

Based on the Tenth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number CRO.JTH/0400/KMK/2019 Number 15 dated September 24, 2025. The Company obtained credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility Rp 10.000.000.000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2025 to September 29, 2026. This loan facility is subject to an interest rate of 14,00% per annum.

Based on the Fifth Addendum Deed to the Working Capital Credit Agreement Number RCO.JTH/0419/KMK/2021 Number 16 dated September 24, 2025. The Company obtained an additional credit limit for the Working Capital Credit ("KMK") facility Rp 13.000.000.000 with a credit facility period starting from the date of signing the Credit Agreement Addendum, namely September 30, 2025 until September 29, 2026. This loan facility is subject to an interest rate of 14,00% per annum.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. *Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11.475.790.166.*
2. *Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10.992.024.271.*
3. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.*
4. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.*
5. *Certificate of Ownership (SHM) Numer 02276/Kelapa Indah located in Tangerang.*
6. *Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang.*
7. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang.*
8. *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang.*
9. *Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.*
10. *Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.*

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Master Print Tbk (Lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit tercover oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan berdasarkan Surat Persetujuan No. R04.Ar.JGR/SPPK/105/2025 tertanggal 22 September 2025 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Master Print Tbk (Continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.
4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum 70% of inventory and trade receivables.
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and amount value of shares.
2. Taking dividends or capital for interest outside the business and personal interest that can disrupt the Company's cash flow.
3. Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the Company's cash flow.
4. Increase the amounts of receivables from shareholders and/or business groups.
5. Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.
6. Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.
7. Renting out fixed assets collateral objects.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's has fulfilled all loan requirements or obtained a *waiver* as required based on approval letter No. R04.Ar.JGR/SPPK/105/2025 dated September 22, 2025 and has agreed:

1. Changes in the competition of Shareholders and Company Management
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company's Articles of Association.
3. Negative Covenant Changes:

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Master Print Tbk (Lanjutan)

Dengan mengesampingkan *Negative Covenant* dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi “selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Mengadakan *merger*, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Tidak ada pengungkapan kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang pada perjanjian pinjaman kreditur Perusahaan. Perusahaan tidak pernah ada restrukturisasi utang dan *default*.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Master Print Tbk (Continued)

By ignoring the *Negative Covenant* and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states “as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:

- Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal share.
- Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
- Distribute bonuses and/or dividends.
- Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

There was no disclosure of the compliance of the Issuer or Public Company in fulfilling the terms and conditions of the debt in the Company's creditor loan agreement. The Company has never had a debt restructuring and default.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	9.176.384.572	13.072.526.497	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Cryovac Malaysia	2.736.317.304	2.952.772.187	Cryovac Malaysia
Rynan Technologies	1.762.317.060		Rynan Technologies
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	805.637.662	1.294.500.853	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Teyiyeh Machinery	536.679.000	604.571.934	Teyiyeh Machinery
Sealed Air Pte, Ltd	160.128.000	208.810.713	Sealed Air Pte, Ltd
Hongkong Grand International	-	331.525.449	Hongkong Grand International
Sub Jumlah	15.177.463.598	18.464.707.633	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mitra Pack Tbk	7.037.064.492	-	PT Mitra Pack Tbk
PT Sentra Aneka Tama	4.811.850	-	PT Sentra Aneka Tama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	10.418.580	37.933.139	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub Jumlah	7.052.294.922	37.933.139	Sub-total
Jumlah	22.229.758.520	18.502.640.772	Total

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	11.659.653.658	6.718.881.191
Jatuh tempo:		
0-30 hari	2.934.344.238	7.137.114.585
31-60 hari	3.287.571.420	3.408.811.720
61-90 hari	3.679.982.862	1.162.503.568
> 90 hari	668.206.342	75.329.708
Jumlah	22.229.758.520	18.502.640.772

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

Based on age:
 Current
 Past due:
 0-30 days
 31-60 days
 61-90 days
 > 90 days

Total

15. UANG MUKA PENJUALAN

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Ajinomoto Indonesia	1.430.992.000	-
PT Susanti Megah	843.750.000	1.523.250.000
CV Cokro Bersatu	470.481.967	1.462.836.717
PT Dolphin Food & Beverages Industry	300.000.000	-
PT Kaiti Global Indonesia	222.072.000	-
PT Agrinusa Jaya Santosa	-	175.500.000
PT Quty Karunia	-	185.060.000
PT Nutrifood Indonesia	-	169.200.000
PT Kuliner Akur Pratama	-	145.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	720.402.375	2.510.315.091
Jumlah	3.987.698.342	6.171.161.808

PT Ajinomoto Indonesia
 PT Susanti Megah
 CV Cokro Bersatu
 PT Dolphin Food & Beverages
 Industry
 PT Kaiti Global Indonesia
 PT Agrinusa Jaya Santosa
 PT Quty Karunia
 PT Nutrifood Indonesia
 PT Kuliner Akur Pratama
 Others (each below
 Rp 100.000.000)

Total

Uang muka penjualan adalah uang muka yang diterima dari pelanggan yang kewajiban belum dipenuhi.

Sales advances are advances received from customers whose obligation have yet been satisfied.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya angkut	683.249.042	1.727.573.198
Jasa profesional	285.000.000	908.293.732
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	-	27.017.388
Jumlah	968.249.042	2.662.884.318

Freight costs
 Professional services
 Others (each below
 Rp 50,000,000)

Total

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Berdasarkan jatuh tempo:			Based on maturity:
Kurang dari satu tahun	49.302.656		Less than one year
Antara satu dan dua tahun	413.824.846	255.506.858	Between one and two year/s
Lebih dari dua tahun	3.482.122.575	3.177.222.099	More than two years
Nilai kini pembayaran minimum sewa	3.945.250.077	3.432.728.957	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(754.145.754)	(754.145.754)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	3.191.104.323	2.678.583.203	Long-term Portion

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2024 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 2 Januari 2024 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028 dengan nilai sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun.

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2024 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 2, 2024 between the Company and Ardi Kusuma located at Jl. Nusa Indah 2, Blok A, No. 9, Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 1, 2024 until December 31, 2028 with a rental value of Rp 280,000,000 per year.

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun.

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year.

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun.

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Sub-district Jurumudi, District Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Kel. Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Sub-district Karang Sari, District Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibaya Dimuka

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak pertambahan nilai	-	193.548.288	Value Added Tax
Jumlah	-	193.548.288	Total

a. Prepaid Tax

b. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	1.581.714.976	463.413.315	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax:
Pasal 21	61.425.263	35.740.988	Article 21
Pasal 23	45.576.699	43.464.186	Article 23
Pasal 4 (2)	500.000	-	Article 4 (2)
Pasal 25	53.206.691	92.977.749	Article 25
Pasal 29	-	40.186.634	Article 29
Jumlah	1.742.423.629	675.782.872	Total

b. Taxes Payable

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pajak penghasilan kini	(1.412.715.473)	(3.027.099.674)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	4.488.877.611	78.356.972	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	3.076.162.138	(2.948.742.702)	Income tax expenses - net

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit before income tax expense based in profit or loss with estimated taxable income is as follows:

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	(Dikreditkan) Dibebankan ke Laba Rugi/ (Credited) Charged to Profit or Loss	(Dikreditkan) Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Credited) Charged to Other Comprehensive Income	30 September 2025/ September 30, 2025	
Imbalan kerja	1.066.324.512	245.224.083	63.359.340	1.374.907.935	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	38.863.540	355.959.226	-	394.822.766	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.567.704.370	-	1.567.704.370	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.105.188.052	2.168.887.679	63.359.340	3.337.435.071	Deferred tax assets - Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	384.284.544	2.319.989.932	81.504.363	2.785.778.839	Deferred tax assets - Company
Aset pajak tangguhan - neto	1.489.472.596	4.488.877.611	144.863.703	6.123.213.910	Deferred tax assets - net

d. Deffered Tax

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

The Company's management believes that the above deffered tax assets is recoverable in the future.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In additions, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun			<i>Details of financing debt based on maturity not more than one year</i>
Kendaraan	137.053.388	87.690.400	<i>Vehicles</i>
Gudang	319.791.239	204.610.933	<i>Warehouse</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun			<i>More than one year and less than five years</i>
Kendaraan	307.797.888	1.050.049.311	<i>Vehicle</i>
Gudang	-	23.480.227	<i>Warehouse</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	764.642.515	1.365.830.871	<i>minimum payment financing debt</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(456.844.627)	(292.301.333)	<i>Less the portion due within one year</i>
Bagian Jangka Panjang	307.797.888	1.073.529.538	<i>Long Term Section</i>

PT Global Putra Kusuma

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT BCA Finance beberapa kontrak No. 31307000425125, 31307000316224, 31307000316124, untuk kredit pembiayaan 3 (tiga) unit kendaraan dengan total nilai sebesar Rp 56.286.000 dengan tingkat bunga antara 5,92% - 23,87% dan jangka waktu antara 24 bulan sampai 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian leasing dengan PT Bank Jasa Jakarta berdasarkan perjanjian kontrak No. 5812500495 tanggal 02 September 2025, untuk kredit pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 264.500.000 dengan tingkat bunga 6,51% p.a. flat dan jangka waktu sampai 36 bulan.

PT Master Print Tbk

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan PT Mega Finance. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai 2026. Tingkat suku bunga antara 2,85% sampai 5,50% setiap tahun.

PT Global Putra Kusuma

The Company's signed a leasing agreement with PT BCA Finance several contracts No. 31307000425125, 31307000316224, 31307000316124, for financing credit for 3 units of vehicles with a total value of Rp 56.286.000 with an interest rate between 5,92% - 23,87% and a term between 24 months to 36 months.

The Company's signed a leasing agreement with PT Bank Jasa Jakarta several contracts No. 5812500495 for financing credit for 1 unit of vehicles with amount of Rp 264.500.000 with an interest rate 6,51% p.a. flat and a term of 36 months.

PT Master Print Tbk

The Company's has several lease financing agreements with PT BCA Finance, PT Astra Finance, PT Bank Jasa Jakarta and PT Mega Finance. The lease agreement requires payment on various date between 2023 to 2026. The interest rate remains between 2,85% to 5,50% annually.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan atas pembelian atas aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No. 7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000.

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Purchase Binding Agreements on Land & Buildings (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5.970.000.000.

The Company's has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan menghitung cadangan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 40 dan 37 karyawan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan actuarial masing-masing yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourtis, aktuaris independent, yang dalam laporannya bertanggal 10 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's calculated employee benefit liabilities in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021. The number of employees entitled to the benefits are 40 and 37 employees as of for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared, respectively by KKA Steven & Mourtis independent actuary, which in its reports dated March 10, 2025, applied the "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,15 - 6,75%	7,05 - 7,10%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Tingkat pensiun normal	55 - 56 Tahun/years	55 - 56 Tahun/years	Normal pension rate
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Biaya jasa kini	518.585.192	455.457.043	Current service fees
Biaya bunga	270.290.085	195.676.815	Interest fees
Penyesuaian masa kerja lalu	204.194.453	195.616.672	Past service costs above change in rewards
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	(116.969.613)	Past service costs for curtailment
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	-	21.042.837	Upper liability adjustment employee transfer (out) in
keluar karyawan	-	(21.042.837)	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (catatan 27)	993.069.730	729.780.917	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)	993.069.730	729.780.917	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement of defined benefit liability - net:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	154.905.482	14.179.382	<i>Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.565.897	365.838.711	<i>Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	658.471.379	380.018.093	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.651.541.109	1.109.799.010	Total

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the obligations are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.278.360.153	5.081.178.244	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	-	(338)	<i>Adjustment beginning balance</i>
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 20)	993.069.730	926.086.114	<i>Employee benefits charge to profit or loss (Note 20)</i>
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	658.471.379	271.096.133	<i>Employee benefits charge to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	7.929.901.262	6.278.360.153	Ending balance

Perubahan atas asumsi tingkat diskonto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 akan berdampak sebagai berikut:

Change in discount rate assumption as of September 30, 2025 and December 31, 2024 would have had the following effects:

Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	Changes in Assumption
Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas/Increase (Decrease) In Overall Liability			
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(7.709.261.620)	(5.216.600.891)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	8.176.863.393	5.495.354.426	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary Growth rate</i>
Kenaikan 1%	8.209.120.544	5.521.370.335	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	(7.679.135.852)	(5.193.233.988)	<i>Decrease by 1%</i>

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.907.000.000	100,00%	47.675.000.000	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	Shareholders
PT Mitra Pack Tbk	1.457.280.000	76,42%	36.432.000.000	PT Mitra Pack Tbk
Ardi Kusuma	14.720.000	0,77%	368.000.000	Ardi Kusuma
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	435.000.000	22,81%	10.875.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.907.000.000	100,00%	47.675.000.000	Total

PT Master Print Tbk

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Oktober 2024 dari Notaris Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 9 Oktober 2024, serta telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199591 tanggal 8 Oktober 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah 1.472.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 36.800.000.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 435.000.000 (empat ratus tiga puluh lima juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 22,81% (dua puluh dua koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah).

PT Master Print Tbk

Based on Shareholder Decree Deed No. 21 dated October 8, 2024 from Notary Putra Hutomo, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the authorized capital raising, issued and paid-up capital. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0216270.AH.01.11 TAHUN 2024 dated October 9, 2024, and has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199591 dated October 8, 2024 with the following decision:

- Approve the change in the nominal value of shares from the original Rp 1,000,000 (one million rupiah) to Rp 25 (twenty-five rupiah) so that the total number of 1,472,000,000 shares with a total nominal value of Rp 36,800,000,000.
- Agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 435,000,000 (four hundred thirty-five million) new shares or a maximum of 22.81% (twenty-twopoint eight one percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering with a nominal value of Rp 25 (twenty-five rupiah).

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN SETORAN MODAL

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penerbitan saham melalui penawaran umum saham perdana	42.353.695.093	42.353.695.093
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.318.543.082	1.318.543.082
Jumlah	43.672.238.175	43.672.238.175

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas telah menerima sebesar Rp55.680.000.000 untuk penawaran 435.000.000 lembar saham biasa nilai nominal sebesar Rp25 dengan harga penawaran sebesar Rp128. Selisih harga penawaran dengan harga nominal sebesar Rp44.805.000.000 dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.451.304.907 dan selisih transaksi restrukturisasi entitas pengendali Rp1.318.543.082 dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 25 November 2024, Entitas membeli 99,00% kepemilikan saham PT Global Putra Kusuma dari Pemegang Saham, yaitu PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa dan Cindy Kusuma dengan harga beli Rp25.096.500.000. Sampai dengan 31 Oktober 2024, total aset bersih dari PT Global Putra Kusuma ketika dibeli adalah Rp26.415.043.082. Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perbedaan antara harga penjualan dan nilai buku bersih dari aset bersih PT Global Putra Kusuma sebesar Rp1.318.543.082 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

22. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

*Issuance of shares through an initial public offering of shares
Difference in restructuring transaction of entity under common control*

Through an initial public offering on October 8, 2024, the Entity has received Rp55,680,000,000 for the offering of 435,000,000 ordinary shares with a par value of Rp25 at an offering price of Rp128. The difference between the offering price and the nominal price of Rp44,805,000,000 minus share issuance costs of Rp2,451,304,907 and the difference in the controlling entity restructuring transaction of Rp1,318,543,082 is recorded as Additional Paid-in Capital.

On November 25, 2024, the Entity purchased 99.00% ownership of PT Global Putra Kusuma from shareholder as follows PT Kus Global Investama, PT Kencana Usaha Sentosa and Cindy Kusuma, for a purchase price of Rp25,096,500,000. As of October 31, 2024, the total net assets of PT Jembatan Lintas Global when purchased were Rp26,415,043,082. In accordance with PSAK No. 338 (Revised PSAK 38), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", this transaction is a restructuring transaction for entities under common control. The difference between the selling price and the net book value of the net assets of PT Global Putra Kusuma amounting to Rp1,318,543,082 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account.

23. PENDAPATAN

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Consumables	84.205.683.912	80.169.364.298
Mesin	9.690.827.900	9.669.611.414
Suku cadang	1.597.438.660	988.164.750
Lain-lain	1.814.814.738	2.992.364.839
Jumlah	97.308.765.210	93.819.505.301

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk periode-periode sepuluh bulan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
PT Petra Sejahtera Abadi	12.772.125.000	6.674.275.000
PT Global Putra Kusuma	11.128.189.705	-
Jumlah	23.900.314.705	6.674.275.000

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for the ten-month periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

*PT Petra Sejahtera Abadi
PT Global Putra Kusuma*

Total

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
			<i>Machinery, plastics and spare parts:</i>
Mesin, plastik dan suku cadang:			
Awal tahun	33.968.003.180	42.630.492.861	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	51.482.268.147	54.031.684.003	<i>Additions</i>
Akhir tahun	(18.536.683.504)	(33.968.003.180)	<i>Balance at the end of year</i>
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	66.913.587.823	62.694.173.684	<i>Machines and parts used:</i>
Biaya overhead:			<i>Overhead costs:</i>
Angkut pembelian impor	4.599.515.214	2.421.350.643	<i>Transport import purchases</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	163.525.294	187.884.274	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	29.670.832	59.341.664	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Lain-lain	7.930.000	-	<i>Production cost</i>
Jumlah	71.714.229.163	65.362.750.265	<i>Total</i>

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pemasaran	722.915.282	1.104.489.931	<i>Marketing</i>
Komisi	268.443.625	288.846.039	<i>Commission</i>
Lain-lain	38.502.000	34.340.799	<i>Others</i>
Jumlah	1.029.860.907	1.427.676.769	<i>Total</i>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Gaji dan tunjangan	7.940.484.708	6.841.390.846	<i>Salaries and allowances</i>
Biaya <i>sharing cost</i>	2.341.941.298	2.392.654.463	<i>Sharing cost</i>
Sewa	1.055.211.058	504.330.196	<i>Rental</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.408.478.593	1.347.997.017	<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
Imbalan kerja (Catatan 20)	993.069.730	729.780.917	<i>Employee benefit (Note 20)</i>
Jasa profesional	723.596.971	1.490.166.175	<i>Professional services</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	496.154.408	352.455.702	<i>Depreciation of right-of-use assets (Notes 12)</i>
Perjalanan dinas	496.088.355	306.933.521	<i>Official travel</i>
Asuransi	270.775.405	186.195.115	<i>Insurance</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	110.620.098	110.620.098	<i>Interest on lease liabilities (Note 17)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	112.442.098	153.043.994	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	93.103.511	92.020.326	<i>Utility</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	7.800.599.024	1.731.813.444	<i>Others (each under Rp 50,000,000)</i>
Jumlah	23.842.565.257	16.239.401.814	<i>Total</i>

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pendapatan rebate	1.046.918.750	338.492.404	Rebate revenue
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	369.283.529	746.577.277	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan lain-lain	1.048.260.810	2.365.074.791	Other income
Beban lain-lain	(1.298.908.835)	282.432.486	Other expense
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	(437.130.496)	(77.923.948)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (catatan 8)	(13.521.332.218)	-	Allowance for impairment of inventory (Note 8)
Jumlah	(12.792.908.461)	3.654.653.010	Total

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Bunga utang pembiayaan	1.237.400.462	746.156.812	Financing debt interest
Administrasi bank dan provisi	214.334.710	389.758.333	Bank administration and provision
Bunga bank	75.036.961	54.687.940	Bank interest
Jumlah	1.526.772.133	1.190.603.085	Total

29. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

29. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company's and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset			Assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Sentra Citra Lestari	3.686.532.898	2.848.315.950	PT Sentra Citra Lestari
PT Aneka Kreasi Nusantara	94.920.540	-	
	3.781.453.438	2.848.315.950	
Persentasi terhadap total aset	2,63%	1,78%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
PT KUS Global Investama	18.833.113.041	18.833.113.041	PT KUS Global Investama
PT Kencana Usaha Sentosa	7.282.500.000	4.510.000.000	PT Kencana Usaha Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	6.500.000.000	6.500.000.000	PT Digital Koding Solusindo
PT Sentra Citra Lestari	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Sentra Citra Lestari
PT Mitra Pack Tbk	4.000.308.140	50.000.000	PT Mitra Pack
PT Sejahtera Putra Kusuma	2.015.000.000	1.450.000.000	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Buana Mitra Asri	1.950.000.000	400.000.000	PT Buana Mitra Asri
Jumlah	44.080.921.181	35.243.113.041	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	(4.433.126.516)	(28.860.082)	Allowance for impairment of other receivables
Jumlah	39.647.794.665	35.214.252.959	Total
Persentasi terhadap total aset	27,58%	22,07%	Percentage to total assets

29. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang Muka (Catatan 10)			<i>Advances (Note 10)</i>
PT Multi Lestari Sentosa	17.500.000.000	17.500.000.000	<i>PT Multi Lestari Sentosa</i>
PT Digital Koding Solusindo	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Digital Koding Solusindo</i>
PT Eka Karisma Persada	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Eka Karisma Persada</i>
PT Sejahtera Makmur Kurnia	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Sejahtera Makmur Kurnia</i>
PT Dwitunggal Kusuma Inti	6.500.000.000	6.500.000.000	<i>PT Dwitunggal Kusuma Inti</i>
PT Indotrepang Akuakultur	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Indotrepang Akuakultur</i>
Jumlah	33.000.000.000	33.000.000.000	Total
Persentasi terhadap total aset	22,95%	20,68%	Percentage to total assets
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Kencana Usaha Sentosa	201.697.340	-	<i>PT Kencana Usaha Sentosa</i>
Persentasi terhadap total liabilitas	0,36%	0,00%	Percentage to total liabilities
Lease liabilities			<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa (Catatan 18)			<i>Lease liabilities (Note 18)</i>
Ardi Kusuma	3.945.250.077	3.432.728.957	<i>Ardi Kusuma</i>
Persentasi terhadap total liabilitas	7,10%	5,68%	Percentage to total liabilities
Penjualan			<i>Sales</i>
Penjualan (Catatan 24)			<i>Sales (Note 24)</i>
PT Global Putra Kusuma	11.128.189.705	11.542.918.105	<i>PT Global Putra Kusuma</i>
Persentasi terhadap total penjualan	11%	12%	Percentage to total sales

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related party is as follows:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Sentra Citra Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables</i>
PT Kus Global Investama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Kencana Usaha Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Digital Koding Solusindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, uang muka pembelian/ <i>Other receivables, advances purchase</i>
PT Sejahtera Putra Kusuma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, uang muka pembelian/ <i>Other receivables, advances purchase</i>
PT Buana Mitra Lestari	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

29. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Multi Lestari Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advances purchase</i>
PT Mitra Pack Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Ardi Kusuma	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
PT Aneka Kreasi Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>
PT Eka Karisma Persada	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advances purchase</i>
PT Sejahtera Makmur Kurnia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advances purchase</i>
PT Dwitunggal Kusuma Inti	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advances purchase</i>
PT Indotrepang Akuakultur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advances purchase</i>

Pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh transaksi pihak berelasi digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi.

In September 30, 2025 and December 31, 2024, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

Perusahaan memiliki perjanjian pinjam meminjam yang digunakan untuk kegiatan operasional oleh pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai Piutang dan Utang Pihak Berelasi.

In September 30, 2025 and December 31, 2024, all related party transactions will be used for operational activities by related parties.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan beberapa transaksi pinjaman kepada pihak berelasi tidak sepenuhnya memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. POJK 42/POJK.04/2020 01 Juli 2020 (POJK 42) Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

As of the date of issuance of the financial report, several loan transactions to related parties did not fully comply with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. POJK 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 (POJK 42) Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNING PER SHARE

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba netto tahun berjalan	(10.422.835.113)	10.284.652.452	<i>Net profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	368.000.000	9.074	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	(28)	1.133.420	<i>Basic earnings per share</i>

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENT

Kecuali untuk utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for consumer financing payables and short-term bank loan, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Jumlah yang utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

30 September 2025	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.382.228.543	
Piutang usaha	22.124.200.934	
Piutang lain-lain	39.851.776.077	
Jumlah	64.358.205.554	
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	-	
Biaya yang masih harus dibayar	968.249.042	
Utang bank	13.828.607.743	
Utang pembiayaan	764.642.515	
Liabilitas sewa	3.945.250.077	
Jumlah	19.506.749.377	

31 Desember 2024	Nilai Tercatat/ Carrying value	
Aset Keuangan		
Kas dan bank	9.186.660.860	
Piutang usaha	22.755.976.485	
Piutang lain-lain	17.947.131.324	
Jumlah	49.889.768.669	
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	-	
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	
Utang bank	20.846.518.605	
Utang pembiayaan	1.767.731.892	
Liabilitas sewa	3.432.728.957	
Jumlah	28.709.863.772	

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The carrying amount of consumer financing payable and short-term bank loan are approximate to the fair value since interest rate have already reflected market rate.

September 30, 2025	Nilai Wajar/ Fair value	
Financial Assets		
Cash and banks	2.382.228.543	
Trade receivable	22.124.200.934	
Others receivable	39.851.776.077	
Total	64.358.205.554	
Financial Liabilities		
Trade payable	-	
Accrued expenses	968.249.042	
Bank loan	13.828.607.743	
Finance liabilities	764.642.515	
Lease liabilities	3.945.250.077	
Total	19.506.749.377	

December 31, 2024	Nilai Wajar/ Fair value	
Financial Assets		
Cash and banks	9.186.660.860	
Trade receivable	22.755.976.485	
Others receivable	17.947.131.324	
Total	49.889.768.669	
Financial Liabilities		
Trade payable	-	
Accrued expenses	2.662.884.318	
Bank loan	20.846.518.605	
Finance liabilities	1.767.731.892	
Lease liabilities	3.432.728.957	
Total	28.709.863.772	

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar Perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

30 September/ September, 2025			
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas			Liability
Utang usaha	909.920	15.177.463.598	Trade payable
Liabilitas - neto	909.920	15.177.463.598	Liabilities - net
31 Desember/ December, 2024			
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Liabilitas			Liability
Utang usaha	1.142.477	18.464.707.633	Trade payable
Liabilitas - neto	1.142.477	18.464.707.633	Liabilities - net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu poha katas instrument keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mnegalami kerugian keuangan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi eksposur maksimal atas ririsko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE (Continued)**

The Company has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Cash in hand and cash in banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE (Continued)**

30 September 2025 / September 30, 2025						
Belum Jatuh Ataupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Post Due But Not Impaired</i>			Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Nilai/Total	
	< 3 Bulan/ <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun/ <i>> 3 Months and < 1 Year</i>	> 1 Tahun/ <i>> 1 Year</i>			
Kas dan bank	2.382.228.543	-	-	-	2.382.228.543	Cash and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	15.488.458.421	6.623.927.093	1.165.589.155	(1.153.773.735)	22.124.200.934	Thrid parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	39.647.794.665	-	-	39.647.794.665	Related parties
Pihak ketiga	203.981.412	-	-	-	203.981.412	Thrid parties
Jumlah	18.074.668.376	6.623.927.093	40.813.383.820	(1.153.773.735)	64.358.205.554	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Belum Jatuh Ataupun Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Post Due But Not Impaired</i>			Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance</i>	Nilai/Total	
	< 3 Bulan/ <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun/ <i>> 3 Months and < 1 year</i>	> 1 Tahun/ <i>> 1 Year</i>			
Kas dan bank	9.186.660.860	-	-	-	9.186.660.860	Cash and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	2.848.315.949	-	-	-	2.848.315.949	Related parties
Pihak ketiga	13.208.846.537	6.406.134.221	649.627.823	(356.948.046)	19.907.660.535	Thrid parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	-	35.243.113.041	-	(28.860.082)	35.214.252.959	Related parties
Pihak ketiga	230.991.406	-	-	-	230.991.406	Thrid parties
Jumlah	22.626.498.803	9.254.450.170	35.892.740.864	(385.808.128)	67.387.881.709	Total

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025:

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company's manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2025:

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE (Continued)**

30 September 2025 / September 30, 2025					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank	13.828.607.743	-	-	13.828.607.743	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	15.192.694.028	-	-	15.192.694.028	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		-	-	-	Thitd paties
Biaya yang masih harus dibayar	968.249.042	-	-	968.249.042	Accrued expenses
Liabilitas sewa	754.145.754	3.191.104.323	-	3.945.250.077	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	456.844.627	307.797.888	-	764.642.515	Consumer financing payables
Jumlah	31.200.541.194	3.498.902.211	-	34.699.443.405	Total
31 Desember 2024/ December 30, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Jumlah/Total	
Utang bank	20.846.518.605	-	-	20.846.518.605	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	Trade payables - thirs parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	60.000.000	-	-	60.000.000	Thitd paties
Biaya yang masih harus dibayar	2.662.884.318	-	-	2.662.884.318	Accrued expenses
Liabilitas sewa	754.145.754	2.678.583.203	-	3.432.728.957	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	292.301.333	1.475.430.559	-	1.767.731.892	Consumer financing payables
Jumlah	24.615.850.010	4.154.013.762	-	28.769.863.772	Total

Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Capital Risk

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiary can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing acces to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Nine-Month Period Ended
 September 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE (Continued)

Risiko Permodalan (Lanjutan)

Capital Risk (Continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The compulation of gearing ratio is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	55.598.228.470	60.397.809.377	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(2.382.228.543)	(9.186.660.860)	Less cash on hand in banks
Liabilitas neto	53.215.999.927	51.211.148.517	Net liability
Total ekuitas	88.177.148.690	99.194.672.360	Total equity
Rasio pengungkit	0,60	0,52	Gearing Ratio

33. SEGMENT OPERASI

33. SEGMENT OPERATING

	30 September 2025/ September 30, 2025				
	PTMR	PTGPK	Eliminasi	Konsolidasi	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	78.702.706.154	18.606.059.057	-	97.308.765.211	External sales
Penjualan antar segmen	11.128.189.705	-	(11.128.189.705)	-	Inter-segment sales
	89.830.895.859	18.606.059.057	(11.128.189.705)	97.308.765.211	
Penghasilan					Income
Laba bruto	19.642.329.742	5.952.206.305	-	25.594.536.047	Gross profit
Beban usaha	16.464.174.378	8.408.251.787	-	24.872.426.165	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(5.290.604.487)	(7.502.303.974)	-	(12.792.908.461)	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	17.346.620	145.961	-	17.492.581	Finance income
Laba operasi	30.833.246.253	6.858.300.079	-	37.691.546.332	Profit from operations
Beban keuangan	1.412.593.897	114.178.236	-	1.526.772.133	Finance cost
Beban pajak	1.111.868.639	1.964.293.499	-	3.076.162.138	Tax expenses
Laba bersih	33.357.708.789	8.936.771.814	-	42.294.480.603	Net profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	142.705.648.095	41.974.664.740	(39.767.713.289)	144.912.599.545	Segment assets
Liabilitas segmen	47.007.808.101	24.398.856.042	(14.671.213.289)	56.735.450.854	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	15.076.506.948	6.348.891.361	-	21.425.398.309	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	799.026.670	514.764.424	-	1.313.791.094	Segment liabilities

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. SEGMENT OPERATING (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	PTMR	PTGPK	Eliminasi	Konsolidasi	
Penjualan					Sales
Penjualan eksternal	105.865.065.558	22.954.564.604	-	128.819.630.162	External sales
Penjualan antar segmen	15.705.227.406	-	(15.705.227.406)	-	Inter-segment sales
	121.570.292.964	22.954.564.604	(15.705.227.406)	128.819.630.162	
Penghasilan					Income
Laba bruto	28.333.929.205	7.971.901.094	-	36.305.830.299	Gross profit
Beban usaha	(17.790.600.034)	(6.636.034.260)	-	(24.426.634.294)	Operating expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih	(899.003.800)	138.722.805	-	(760.280.995)	Other (expenses)/incomes - net
Pendapatan keuangan	24.280.343	573.299	-	24.853.642	Finance income
Laba operasi	9.668.605.714	1.475.162.938	-	11.143.768.652	Profit from operations
Beban keuangan	(1.178.706.887)	(150.252.806)	-	(1.328.959.693)	Finance cost
Beban pajak	(2.495.333.183)	(432.171.706)	-	(2.927.504.889)	Tax expenses
Laba bersih	(3.674.040.070)	(582.424.512)	-	(4.256.464.582)	Net profit
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	151.192.814.278	48.422.394.828	(40.022.727.369)	159.592.481.737	Segment assets
Liabilitas segmen	52.874.508.864	22.449.527.883	(14.926.227.369)	60.397.809.378	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	1.136.221.523	459.620.857	-	1.595.842.380	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(1.923.442.474)	(882.342.565)	-	(2.805.785.039)	Segment liabilities

34. PERJANJIAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Sewa – Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai Gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

b. Perjanjian Sewa – Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai Gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi. Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

a. Rental Agreement Renting Sitanala Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings designated as a warehouse, dated 8 September 2020, between the Company and PT Mitra Pack Tbk., both parties agreed to enter into a warehouse lease located at Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Neglasari District, Tangerang, Banten, for a period of twelve (12) years with an annual rental fee of Rp 217,583,333.

b. Rental Agreement Renting Nusa Indah Warehouse Building

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings designated as a warehouse, dated 2 January 2019, between the Company and PT Mitra Pack Tbk., both parties agreed to enter into a warehouse lease located at Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Jurumudi Subdistrict, Benda District, Tangerang, Banten, for a period of five (5) years with an annual rental fee of Rp 280,000,000.

**PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Perjanjian Pengikatan Jual-Beli Gudang Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 perihal pengikatan jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan jual-beli 2 (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2023.

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022, antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa gedung yang berlokasi di Perumahan Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Oktober 2025, berdasarkan Surat No. 060/SP-MP/X/2025, terjadi pergantian Kepala Unit Audit Internal di PT Master Print Tbk. Wayan Anistiari mengundurkan diri sebagai Kepala Unit Audit Internal dan digantikan oleh Agustius Thiosabrata, yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Omega Warehouse Purchase Binding Agreements on Land and Buildings

Based on Agreement Letter No. 7 concerning the sale and purchase commitment dated 15 October 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and the Company, the parties agreed to conduct the sale and purchase of two (2) warehouse land and building units, each with a land area of 500 m² and a building area of 360 m², located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, at a total purchase price of Rp 5,970,000,000, with several payment stages as follows:

- A down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and 20 September 2021.
- Monthly installment payments from 20 October 2021 until full settlement, no later than 20 February 2023.

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letters No. 01/SP/DIR/I/2022 and No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as office premises, dated 3 January 2022, between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to enter into the lease of buildings located at Perumahan Duta Garden D.01/42 and D.01/43, for a period of ten (10) years, with annual rental fees of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000, respectively.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On October 10, 2025, based on Letter No. 060/SP-MP/X/2025, there was a change in the Head of the Internal Audit Unit of PT Master Print Tbk. Wayan Anistiari resigned from her position as Head of the Internal Audit Unit and was replaced by Agustius Thiosabrata, who was appointed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company.

36. MANAGER'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on December 29, 2025.

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
INTERIM

30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank		2.312.694.978	9.017.025.795	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga		15.598.528.215	15.390.439.815	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak berelasi		24.127.808.140	17.810.000.000	Related parties
Pihak ketiga		(1.392.200.126)	137.131.324	Third parties
Biaya dibayar di muka		413.994.019	1.928.565.408	Prepaid expenses
Persediaan		12.259.230.288	19.414.850.724	Inventories
Uang muka		33.468.406.988	34.609.369.583	Advances
Pajak dibayar di muka		-	193.548.288	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar		86.788.462.501	98.500.930.937	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		13.190.439.956	11.618.561.563	Related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan		767.753.810	-	Estimated claim for income tax refund
Investasi pada entitas anak		25.096.500.000	25.096.500.000	Investments in subsidiary
Aset tetap - neto		9.408.355.757	10.193.165.527	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto		4.116.700.998	4.678.468.199	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto		3.337.435.072	1.105.188.052	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		55.917.185.593	52.691.883.341	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		142.705.648.095	151.192.814.278	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		12.100.000.000	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga		19.866.608.962	18.464.707.633	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi		370.627.918	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Uang muka penjualan		2.293.973.967	1.462.836.717	Advances from customers
Biaya yang masih harus dibayar		863.249.042	2.532.884.318	Accrued expenses
Utang Pajak		996.463.052	105.595.675	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi		754.145.754	754.145.754	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen		265.694.455	58.261.630	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37.510.763.149	43.578.431.727	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi		2.678.583.203	2.678.583.203	Lease liabilities - related parties
Utang pembiayaan konsumen		568.880.227	1.269.014.060	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja		6.249.581.522	5.348.479.873	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.497.044.952	9.296.077.136	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		47.007.808.101	52.874.508.863	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 5.888.000.000 saham				Authorized - 5.888.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 1.907.000.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		47.675.000.000	47.675.000.000	Issued and fully paid 1,907,000,000 share on March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal disetor		42.353.695.093	42.353.695.093	Additional Paid-In Capital
Rugi komprehensif lainnya		(1.612.031.107)	(1.387.393.446)	Other comprehensive loss
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	370.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.911.176.007	9.307.003.768	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		95.697.839.993	98.318.305.415	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		142.705.648.094	151.192.814.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK INTERIM
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	
PENJUALAN NETO		89.830.895.859	89.470.987.665	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		(70.188.566.116)	(67.783.335.689)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>19.642.329.742</u>	<u>21.687.651.976</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(912.024.782)	(1.096.103.065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(15.552.149.595)	(11.578.038.803)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(1.412.593.897)	(1.119.989.378)	Finance cost
Pendapatan keuangan		17.346.620	19.995.389	Finance Income
Penghasilan (beban) lain-lain		(5.290.604.487)	1.286.307.535	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(3.507.696.399)</u>	<u>9.199.823.654</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		(1.057.019.040)	(2.082.462.140)	Current
Tangguhan		2.168.887.679	43.130.609	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		<u>1.111.868.639</u>	<u>(2.039.331.531)</u>	INCOME TAX EXPENSES NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>(2.395.827.760)</u>	<u>7.160.492.123</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		(287.997.001)	(292.311.271)	Remeasurements of long-term employee benefits
Pajak penghasilan terkait		63.359.340	64.308.480	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>(224.637.661)</u>	<u>(228.002.791)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		<u>(2.620.465.421)</u>	<u>6.932.489.332</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
Laba per saham dasar	30	<u>0</u>	<u>259.438</u>	Earning per share

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/Retained earnings			
			Penghasilan komprehensif lain/ Other	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	comprehensive income				
Saldo per 1 Januari 2024	36.800.000.000	-	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	Balance as of January 1, 2024
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(228.002.791)	-	-	(228.002.791)	Other comprehensive loss - net
Laba bersih tahun berjalan berjalan	-	-	-	-	7.160.492.122	7.160.492.122	Net profit for the year
Saldo per 30 September 2025	36.800.000.000	-	(1.309.450.568)	370.000.000	10.472.930.244	46.333.479.676	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025	47.675.000.000	42.353.695.093	(1.387.393.446)	370.000.000	9.307.003.768	98.318.305.415	Balance as of January 1, 2025
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(224.637.661)	-	-	(224.637.661)	Other comprehensive loss - net
Laba bersih tahun berjalan berjalan	-	-	-	-	(2.395.827.760)	(2.395.827.760)	Net profit for the year
Saldo per 30 September 2025	47.675.000.000	42.353.695.093	(1.612.031.107)	370.000.000	6.911.176.008	95.697.839.994	Balance as of September 30, 2025

PT MASTER PRINT TBK DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
INTERIM

30 September 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT TBK AND SUBSIDIARY
SUPPLEMENT INFORMATION
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT
ENTITY

September 30, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		82.563.371.436	87.622.963.066	Proceeds from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya		(71.536.690.310)	(74.884.115.241)	Payments of suppliers, employees and other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(1.392.153.192)	(2.082.462.140)	Payments of income tax
Pembayaran biaya keuangan		(1.412.593.897)	(1.119.989.378)	Payments of finance costs
Penerimaan penghasilan keuangan		17.346.620	-	Proceeds from finance income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.239.280.657	9.536.396.307	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(43.887.730)	(1.101.043.865)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43.887.730)	(1.101.043.865)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank		(7.900.000.000)	(500.000.000)	Receipts from (payment to) bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen		(681.915.604)	(18.181.322.398)	Receipt from (payment to) of consumer finance payables
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain - pihak berelasi		(6.317.808.140)	14.481.813.791	Increase (decrease) in other receivables - third parties
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(14.899.723.744)	(4.199.508.607)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas Neto		(6.704.330.817)	4.235.843.835	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		9.017.025.795	8.063.926.646	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5	2.312.694.978	12.299.770.481	Cash and Cash Equivalents at End of Year

